

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dengan mengubah perilaku dari yang belum bisa menjadi bisa, dari yang bisa menjadi lebih bisa, sampai menjadi lebih hebat lagi. Dalam Pendidikan diciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Purwaningsih *et al.*, 2022).

Perubahan zaman sedang kita rasakan saat ini, perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, penggunaan *smartphone* saat ini sudah banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat, terutama pada siswa remaja. *Smartphone* bukan barang asing lagi, kini sudah sangat melekat ke dalam sendi kehidupan masyarakat modern. Hampir semua aktivitas masyarakat di Indonesia menggunakan teknologi yang begitu canggih. Terciptanya sebuah teknologi, yaitu untuk mempermudah setiap kegiatan manusia, dimana yang dulunya komunikasi dilakukan dengan memerlukan waktu yang lama dalam penyampaian tetapi kini dengan adanya teknologi maka segalanya menjadi lebih mudah dan sangat dekat tanpa jarak. Teknologi yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya salah satunya adalah *smartphone*. Di era globalisasi saat ini *smartphone* memiliki beberapa manfaat terhadap peserta didik dan menjadi kebutuhan yang penting untuk saat ini, terutama dalam pembelajaran. Beberapa lembaga sekolah di

Indonesia kini sudah menerapkan sistem *e-learning*, yang dimana peserta didiknya diwajibkan untuk membawa *smartphone* ke sekolah untuk media pembelajaran.

Menurut Tasrif et al (2020) *Smartphone* merupakan perangkat seluler yang memiliki kemampuan yang sersupa dengan sistem operasi komputer, layaknya komputer dalam genggam, serta dapat mengimplementasikan berbagai bentuk pekerjaan. Dalam proses kegiatan pembelajaran seorang guru seharusnya lebih memperhatikan dalam pemanfaatan media, oleh karena itu penggunaan media dalam menyampaikan materi juga harus lebih kreatif dan berinovasi, serta menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga termotivasinya peserta didik. Dengan adanya kemuculan *smartphone* ini di dalam perangkatnya terdapat berbagai fasilitas, seperti koneksi internet, maka peserta didik dapat memanfaatkan koneksi internet tersebut untuk mengakses berbagai macam informasi dan referensi yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Menurut Fitri et al (2022) bahwa pemanfaatan media pembelajaran berupa *smartphone* di lingkungan sekolah dapat memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi menjadi cepat dan mudah. Selain itu juga *smartphone* sangat erat kaitannya dengan masyarakat saat ini, khususnya pada peserta didik di lingkungan sekolah. Penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi motivasi peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya serta memperoleh bahan ajar di dalam kelas agar lebih mudah.

Disamping adanya dampak positif penggunaan *smartphone* di sekolah, adapun dampak negatifnya bagi peserta didik, yaitu salah satunya mereka akan keasikan dengan fitur yang terdapat di *smarthphone*, dan hal ini menyebabkan peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran yang berdampak pada sikap disiplin dan minat belajarnya di dalam kelas. Sehingga dapat memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik zaman sekarang ini.

Disiplin belajar merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. sekalipun peserta didik yang memiliki kemampuan atau bakat yang luar biasa bidang tertentu, hal itu akan sia-sia jika tidak diiringi dengan disiplin diri secara kritis. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan sikap patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan aturan yang ada, adapun upaya yang dapat dilakukan peserta didik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap dirinya sendiri seperti tepat waktu, memiliki sopan santun yang baik, melaksanakan perintah dengan baik, sebaliknya apabila peserta didik menunjukkan sikap seperti lalai dalam pengumpulan tugas, bolos, dan terlambat, itu merupakan bentuk pelanggaran disiplin, dalam kegiatan proses pembelajaran penggunaan media digital dengan disiplin diharapkan siswa dapat menumbuhkan minat belajar. (Firmansyah *et al.*, 2022).

Menurut Setiawan *et al* (2022), Minat belajar adalah rasa suka atau senang dengan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas pembelajaran, tanpa adanya paksaan. Minat belajar siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan

yang akan mendorong siswa untuk belajar. Minat yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu sehingga minat dapat dikatakan sebagai sebuah perasaan yang berkeinginan kuat terhadap suatu aktivitas yang dilakukan siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin.

SMK Keling Kumang Sekadau memiliki peserta didik yang bervariasi dari berbagai kalangan, sehingga faktor penggunaan media terutama pada *smartphone* sangat mempunyai dampak yang signifikan terhadap pemanfaatannya. Selain itu juga peneliti menemukan berbagai permasalahan satu diantaranya yaitu kurang disiplin dan rendahnya minat belajar peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Peserta didik kelas X jurusan DKV SMK Keling Kumang Sekadau cenderung memiliki minat belajar yang rendah yang mana peserta didik hanya terfokus kepada *smartphone* saja, dan hal ini mengakibatkan lainnya peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan timbulnya rasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Bukan hanya di sekolah peserta didik juga lalai dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. sehingga di sekolah para peserta didik hanya sibuk dengan ponselnya masing-masing, yang mana menyebabkan rendahnya minat belajar terhadap peserta didik.

Pihak sekolah SMK Keling Kumang Sekadau memberikan kebijakan kepada peserta didik memperbolehkan membawa *smartphonet* untuk pembelajaran di kelas, karena di sekolah tersebut sudah menggunakan media pembelajaran *e-learning* yang mengharuskan peserta didiknya membawa *smartphone*. Tetapi pada realitanya penggunaan *smartphone* di sekolah tidak dimanfaatkan dengan baik, masih banyak peserta didik yang menggunakan *smartphone* bukan untuk pembelajaran, melainkan digunakan untuk bermain game, menonton tiktok, dan hal lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Sehingga aktivitas belajar peserta didik di kelas menjadi terganggu dan kurang kondusif.

Dari uraian permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik, sehingga hasil dari temuan ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Smartphone Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Siswa Kelas X Jurusan DKV di SMK Keling kumang Sekadau” Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *smartphone* terhadap sikap disiplin siswa kelas X jurusan DKV di SMK Keling kumang Sekadau?

2. Apakah terdapat pengaruh *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas X jurusan DKV di SMK Keling kumang Sekadau ?
3. Apakah terdapat pengaruh *smartphone* terhadap sikap disiplin dan minat belajar siswa kelas X jurusan DKV di SMK keling kumang sekadau ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap sikap disiplin siswa kelas X jurusan DKV di SMK Keling kumang Sekadau.
2. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas X jurusan DKV di SMK Keling kumang Sekadau.
3. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap sikap disiplin dan minat belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi semua kalangan baik bagi pihak sekolah, pihak guru dan peserta didik dalam memperhatikan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap sikap disiplin dan minat belajar siswa.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai manfaat *smartphone* dan pengaruhnya dalam sikap disiplin dan minat belajar siswa di sekolah. Hasil dari penelitian ini juga mampu menambah referensi hasil dari kajian teori mengenai literasi digital di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi seorang guru atau pengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan perangkat digital dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh sekolah dalam upaya peningkatan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dalam memanfaatkan teknologi seperti *smartphone*.

c. Bagi Peserta Didik

Pada penelitian ini dapat membantu peserta didik guna mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan minat belajar melalui perangkat teknologi seperti *smartphone* dengan baik.

d. Bagi kampus STKIP

Pada penelitian diharapkan bisa menjadi referensi tambahan pada pustaka STKIP terutama pada program studi pendidikan komputer.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono 2017 dalam Fajri *et al* (2022) Menyimpulkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

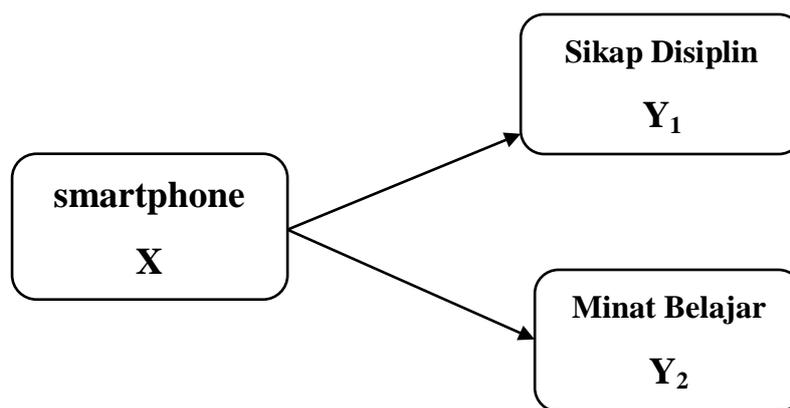
Variabel dalam penelitian ini sangat penting karena untuk mengetahui variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berdasarkan hal tersebut terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas dilambangkan dengan (X) adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *Smartphone*.

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui hubungan lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini (Y_1) sikap disiplin dan (Y_2) minat belajar siswa.



Gambar 2.1 Pengaruh Smartphone

F. Definisi Oprasional

1. Smartphone

Telepon cerdas (*smartphone*) adalah telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk SMS dan telepon saja tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, telepon cerdas merupakan komputer mini

yang mempunyai kapabilitas (kemampuan/ketersedian) sebuah telepon. *Smartphone* merupakan salah satu alat komunikasi yang sering dipakai saat ini, mulai darikalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.

2. Sikap Disiplin

Sikap disiplin yaitu adalah bentuk kepatuhan melalui sikap terhadap tata tertib yang telah ditentukan, sikap disiplin dibagi menjadi dua yang pertama yaitu sikap disiplin bisa bermakna kepatuhan terhadap tata tertib, norma pengendalian yang sudah ada ditentukan, yang kedua yaitu bermakna latihan yang akan menjadi kebiasaan dan memiliki tujuan (Tampubolon & Sibuea, 2022).

3. Minat Belajar

Menurut Setiawan et al (2022) Minat belajar adalah rasa suka atau senang dengan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas pembelajaran, tanpa adanya paksaan. Minat belajar siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.